

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Kebutuhan Nutrisi pada Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisa di Rumah Sakit Tentara Tk. II Dr. Soepraoen Malang. Szaviera Cheria Kholifah (2019). Karya Tulis Ilmiah, Studi Kasus Asuhan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Joko Pitoyo, SKp. M.Kep.

Kata Kunci: GGK, Kebutuhan Nutrisi, Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisa, Asuhan Keperawatan.

Gagal Ginjal Kronik (GGK) adalah kegagalan fungsi ginjal untuk mempertahankan metabolisme serta keseimbangan cairan dan elektrolit akibat destruksi struktur ginjal yang progresif dengan manifestasi penumpukan sisa metabolit (toksik uremik) di dalam darah (Mutaaqqin & Kumala Sari, 2011). Masalah yang sering timbul pada pasien dengan terapi hemodialisis adalah malnutrisi, penyebab utamanya karena asupan zat gizi yang tidak adekuat. Prevalensi malnutrisi meningkat secara progresif sejalan dengan progresivitas penurunan fungsi ginjal. Kasus malnutrisi ditemukan di awal hemodialisis pada penderita GGK sebanyak 40%, akibat kurangnya informasi tentang penyakit GGK, dan penatalaksanaan yang harus dilakukan terkait gagal ginjal kronis yang menyebabkan kesehatan pasien semakin memburuk. Penelitian ini menggunakan studi kasus asuhan keperawatan dengan 2 pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa rutin yang sedang mengalami gangguan nutrisi sebagai subjek dan penelitian dilakukan pada tanggal 11 Maret 2019 – 28 Maret 2019. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi asuhan keperawatan. Hasil studi kasus menunjukkan tidak terpenuhinya kebutuhan nutrisi pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa akibat dari kurangnya pengetahuan pasien maupun keluarga terkait dengan kurangnya informasi tentang nutrisi sehingga peneliti melakukan edukasi kepada pasien dan keluarga tentang pentingnya kebutuhan nutrisi, dan memotivasi keluarga untuk membantu dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi pasien. Hal ini yang dapat mempertahankan IMT kedua pasien dalam rentang normal pada bulan April. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah waktu dalam pengambilan data asuhan keperawatan menjadi satu minggu, menggali tentang gambaran pemahaman pasien terhadap diet hemodialisa, atau faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi pada pasien gagal ginjal dengan hemodialisa.

ABSTRACT

Nursing Care Nutrition Needs in Chronic Kidney Failure with Hemodialysis in the Hospital of Military Tk. II Dr. Soepraoen Malang. Szaviera Cheria Kholifah (2019). Scientific Writing, Case Study of Nursing Care, Ministry of Health Polytechnic of Malang, Advisor Joko Pitoyo, SKp. M. Kep.

Keywords: CRF, Nutrition Needs, Chronic Kidney Failure, Hemodialysis, Nursing Care.

Chronic Kidney Failure (CRF) is a failure of kidney function to maintain metabolism and fluid and electrolyte balance due to progressive destruction of kidney structure with manifestations of accumulation of residual metabolites (toxic uremic) in the blood (Mutaaqqin & Kumala Sari, 2011). The problem that often arises in patients with hemodialysis therapy is malnutrition, the main reason being inadequate nutrient intake. The prevalence of malnutrition increases progressively in line with the progressive decline in kidney function. Cases of malnutrition were found at the beginning of hemodialysis in patients with CRF as much as 40%, due to lack of information about CRF, and management that must be done related to chronic kidney failure which caused the patient's health to deteriorate. This study uses a case study of nursing care with 2 patients with chronic renal failure with routine hemodialysis who are experiencing nutritional disorders as a subject and the study was conducted on March 11, 2019 - March 28, 2019. Methods of data collection by means of interviews, observation, and nursing care documentation. The results of the case study show that the nutritional needs of patients with chronic renal failure are not fulfilled due to a lack of knowledge of patients and families related to lack of information about nutrition so that researchers educate patients and families about the importance of nutritional needs, and motivate families to assist in fulfilling nutritional needs patient. This can maintain the BMI of both patients in the normal range in April. Recommendations for future researchers should extend the time in taking nursing care to one week, explore the picture of patient understanding of the hemodialysis diet, or what factors influence the fulfillment of nutritional needs in patients with kidney failure with hemodialysis.